



MEMPERJUANGKAN KEHIDUPAN BERSAMA YESUS

YOHANES 11 : 1-45

MINGGU PRAPASKAH V
29 MARET'20



PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis melantunkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

PL1 : Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti,

U : dan aku mengharapkan firman-Nya.

PL1 : Jiwaku mengharapkan Tuhan

**U : lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi,
lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi.**

PL1 : Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel!

**U : Sebab pada TUHAN ada kasih setia,
dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan.**

PL1 : Dialah yang akan membebaskan Israel

U : dari segala kesalahannya. (Mazmur 130:5-8)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Hai Mari Sembah” NKB 2:1,5

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Hai mari sembah Yang Mahabesar,
nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umat-Nya, Yang Mahaesa,
mulia nama-Nya, takhta-Nya megah!

Semua Umat-Mu lemah dan dari debu,
tetap memegang janji-Mu teguh.
Kasih setia-Mu berlimpah terus,
ya Khalik, Pembela, dan Kawan kudus!

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Sang Pencipta,
Penyelamat, dan Pembaru kehidupan.

U : (Menyanyikan “Amin” KJ 476b)

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Allah menyertai kita!

U : Ya, damai-Nya beserta kita!

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL2 : Saudara-saudari, ada tertulis:

"Siapa menghina sesamanya berbuat dosa, tetapi berbahagialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang menderita." (Amsal 14:21)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Tolong Aku, Tuhan” KJ 462:1,3,4

la = d 4 ketuk

Pemandu 6̣ 3 3 2 | 3 . 3 . | 6 5 3 2 | 3 . . .
To-long a - ku, Tu - han, bim-bing ta-ngan-ku,

6 5 3 2 | 3 . 2 . | 1 6̣ 1 7 | 6̣ . . . |
ja-ngan si - a - si - a kar-ya hi - dup-ku.

Semua Ajar 'ku mengatur maksud hidupku,
jangan mementingkan hanya diriku.

Semua Tuhan yang abadi, bina hatiku
menunjukkan kasih 'kan sesamaku.

7. LILIN PRAPASKAH dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Hidup terasa begitu sesak di tengah bencana yang sungguh mencekam. Kebenaran dipelintir demi kepentingan. Kesewenangan terjadi demi pamor dan kepuasan. Keserakahan pun mencakar berdalih kebaikan, mencari keuntungan di lembah derita.

Namun, Allah mendengar jeritan umat yang meminta belas kasihan. Dia hadir di antara kita untuk melawan durjana, serta memberi hidup yang penuh kelimpahan. Maukah kita ikut memperjuangkan kehidupan bersama-Nya?

Hening

PL2 : Ketika memadamkan lilin ini, kita menyadari betapa beratnya penderitaan hidup jika tidak dihadapi bersama Tuhan, Sang Pembela dan Pembebas.

Lilin Prapaskah V dipadamkan

U : (*Menyanyikan “Tuhan, Kasihanilah”* PKJ 306)

do = g 4 ketuk

3 . 2 1 3 | 4 . 3 2 4 | 3̣ . . . ||

Tu - han, ka - sih - an - i - lah!

PL2 : *Mari kita berdoa.*

Ya Tuhan, kami datang dan mengaku dosa kepada-Mu dalam doa pribadi kami.

(umat melakukan doa pengakuan dosa secara pribadi)

PL2 : Kami rajin bicara tentang kasih, namun abai melakukannya. Tanpa sadar, kami mematikan harapan hidup orang lain melalui berbagai kecaman, hinaan, fitnahan, dan ketidakpedulian. Kami tidak membangun kehidupan yang Engkau kehendaki. Kami mohon:

U : (*Menyanyikan “Tuhan, Kasihanilah”* PKJ 306)

PL2 : Tuhan, dengarkanlah permohonan kami.

U : **Amin.**

Berdiri

8. BERITA ANUGERAH

PF : "Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN, perbuatan TUHAN yang masyhur, sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN kepada kita, dan kebajikan yang besar kepada kaum Israel yang dilakukan-Nya kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya dan sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar. Bukan seorang duta atau utusan, melainkan Ia sendirilah yang menyelamatkan mereka; Dialah yang menebus mereka dalam kasih-Nya dan belas kasihan-Nya. Ia mengangkat dan menggendong mereka selama zaman dahulu kala." (*Yesaya 63:7,9a*)
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : **Syukur kepada Allah.**

(SALAM DAMAI – membuat tanda simbolik)

9. NYANYIAN JEMAAT – “Setia-Mu, Tuhanku, Tiada Bertara” NKB 34:1,3

Semua Setia-Mu, Tuhanku, tiada bertara
di kala suka, di saat gelap.
Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah,
'Kaulah Pelindung abadi tetap.
Setia-Mu, Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang kuperlukan tetap Kauberikan,
sehingga aku pun puas lelas.

Semua Damai-Mu Kauberi, dan pengampunan
dan rasa kuatir pun hilang lenyap,
kar'na 'ku tahu pada masa mendatang:
Tuhan temanku di t'rang dan gelap.
Setia-Mu, Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang kuperlukan tetap Kauberikan,
sehingga aku pun puas lelas.

Duduk

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Yohanes 11:1-45

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HOSIANA!”

Semua : “Hosiana” KJ 473b

do = d 4 ketuk

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||

Ho - si - a - na, Ho - si - a - na, Ho - si - a - - - na

(Tradisional gerejawi)

12. KHOTBAH

13. SAAT TEDUH

14. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap **berdiri**, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

15. DOA SYAFAAT (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

16. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (*dipimpin PL3*)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari,

“Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya.”
(*Amsal 3:27*)

Apabila bapak, ibu, saudara-saudari ingin memberikan persembahan, dapat dilakukan melalui transfer ke rekening gereja. Tuhan memberkati.

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*

“Di Jalan Hidup Yang Lebar, Sempit” NKB 200:1,3

Semua Di jalan hidup yang lebar, sempit,
orang sedih mengerang.
Tolong mereka yang dalam gelap;
bawalah sinar terang!
**Pakailah aku, jalan berkat-Mu,
memancarkan cahaya-Mu!
Buatlah aku saluran berkat
bagi siapa yang risau penat.**

Semua Seperti Tuhan memb’ri padamu
dan mengasihi dikau,
b’ri bantuanmu di mana perlu,
Yesus mengutus engkau!
**Pakailah aku, jalan berkat-Mu,
memancarkan cahaya-Mu!
Buatlah aku saluran berkat
bagi siapa yang risau penat.**

Berdiri

c. *Doa persembahan*

17. NYANYIAN JEMAAT – “Kuatut ‘Kau” NKB 210:1,2

Semua Kuatut ‘kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya t’rus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
Kuatut ‘kau mengabdikan bagi-Ku.

Semua Kuatut ‘kau membalut yang terluka,
menolong jiwa sarat berkeluh,
menanggung susah dan derita dunia,
Kuatut ‘kau berkorban bagi-Ku.

18. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, perjuangkanlah kehidupan bersama Kristus!

U : **Di kancah dunia yang penuh penderitaan, kita akan berjuang bersama Kristus untuk mewujudkan kehidupan yang penuh kebaikan dan kesejahteraan bagi banyak orang.**

19. BERKAT

PF : “Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin.” (1Petrus 5:10-11)

U : **“Amin”** PKJ 292

do = f 2 ketuk

5 6 | 3 2 3 | 1 2 3 | 1 2 1 5 | 6 . ||
A - min, A - min, A - - - min.

Lagu : Arnoldus Isaak Apituley 1998

**(Sebelum turun dari mimbar, PF Mengucapkan:
“Selamat Hari Minggu, Tuhan beserta kita!”)**

20. NYANYIAN JEMAAT – “Kuatut ‘Kau” NKB 210:5

Semua Kuatut ‘kau mencari sesamamu
yang hatinya tegar terbelenggu,
‘tuk menyelami karya di Kalvari.
Kuatut ‘kau mengiring langkah-Ku.

Coda:

Kar’na Bapa mengutus-Ku, Kuatut ‘kau.